

Turning The Tide



MEMBANGUN NUSA TENGGARA TIMUR MELALUI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR, KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

Orasi Ilmiah Guru Besar Undana

Prof. Dr. Chaterina Agusta Paulus, S.Pi, M.Si, CRA., CRP., CRMP

Kepakaran Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut

Disampaikan dengan wibawa Rektor Universitas Nusa Cendana Prof. Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc
pada Rapat Senat Terbuka Luar Biasa Pengukuhan Guru Besar Universitas Nusa Cendana
Kupang, 22 Januari 2025



INTRODUCTION

Perubahan paradigma yang kita sebut sebagai **Turning the Tide** (membalik pasang) yakni bagaimana mengubah paradigma pengelolaan pesisir dan laut dengan *business as usual* menjadi paradigma yang mengedepankan inklusifitas dan berkelanjutan. Inklusif artinya seluruh masyarakat, khususnya masyarakat pesisir terlibat dan menerima manfaat dari pengelolaan sumber daya pesisir dan laut, berkelanjutan artinya mengadopsi prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan dan kebutuhan dan kesetaraan antara generasi (*intergeneration equity*)

*“A strong nation faces
the sea,
while a weak one turns
its back on it”*

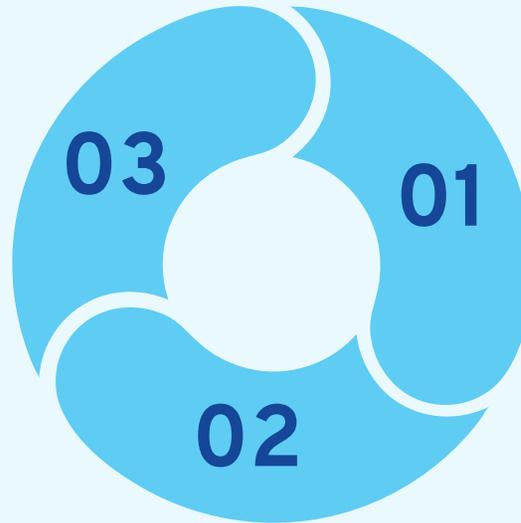


Lin Zexu (1785-1850)

3 PRINSIP UTAMA PENGELOLAAN SD PKP

Sustainability

Prinsip keberlanjutan. Akar kuat dalam semua aspek pengelolaan sumber daya alam, Dimana mempertahankan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan akan datang yang harus dipenuhi semua pihak.



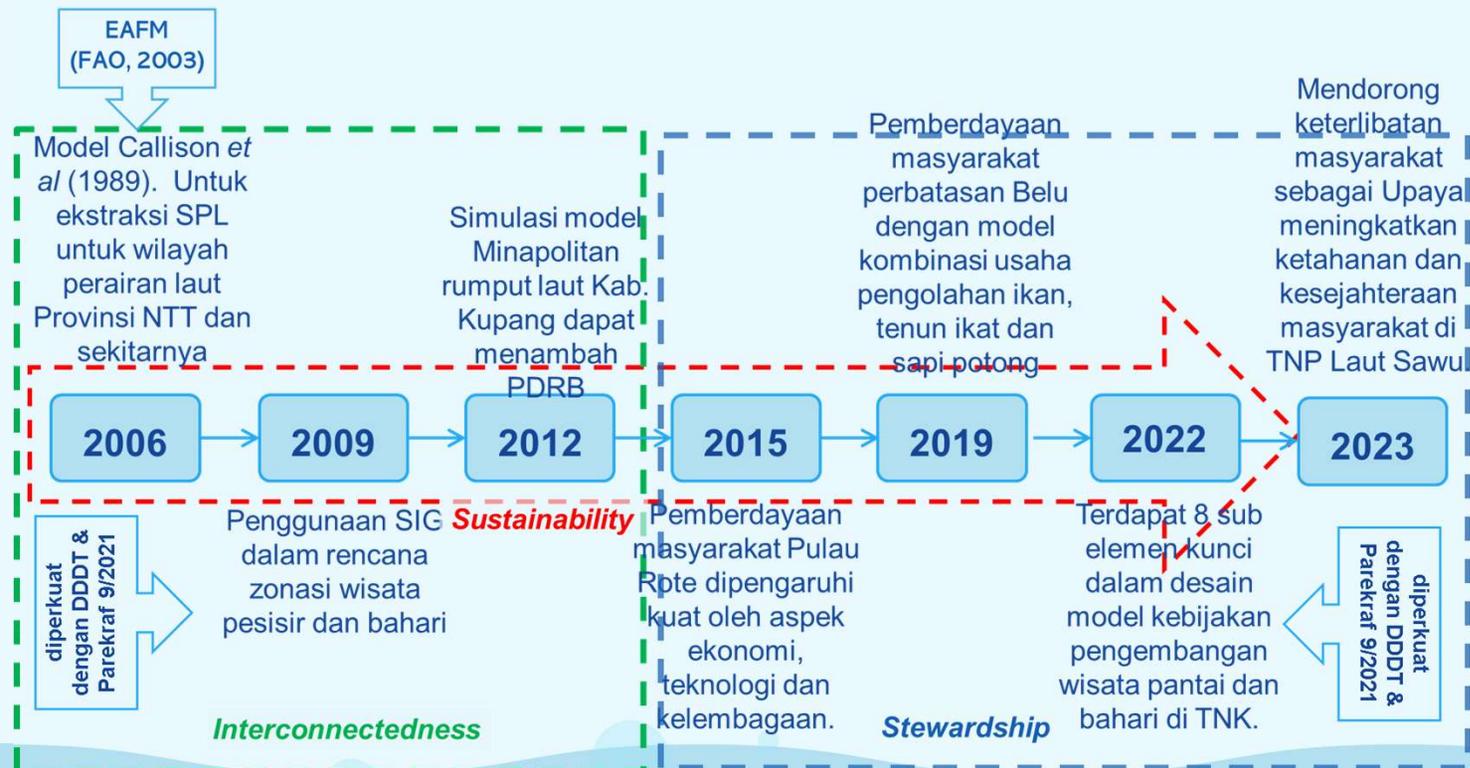
Interconnectedness

Prinsip Keterhubungan. Laut menjadi bagian vital dari sistem bumi yang menghubungkan berbagai aspek dalam kita. *System dynamics* membantu dalam merancang kebijakan yang lebih terintegrasi.

Ethical Stewardship

Etis perwalian dari sumber daya pesisir dan laut. Pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengelolaan kawasan konservasi menjadi instrumen dalam menjalankan prinsip *stewardship* dan **inklusifitas**.

ROADMAP PENELITIAN



1. Pengentasan Kemiskinan
2. Swasembada Pangan sektor Perikanan dan Kelautan
3. Hilirisasi dan Industrialisasi untuk peningkatan nilai tambah produk KP
4. Penanganan Stunting
5. Keberlanjutan pelestarian lingkungan dan biodiversitas
6. Efektifitas pengelolaan kawasan konservasi laut

“4S” KEBIJAKAN STRATEGIS



01

System

Penguatan pada sistem tata kelola sumber daya pesisir dan laut dengan memetakan semua potensi asset secara sistematis



02

Structure

Memperkuat struktur kelembagaan, regulasi penunjang, struktur insentif bagi masyarakat pesisir



03

Stakeholder Engagement

Memperkuat keterlibatan stakeholder dalam pengelolaan pesisir dan laut melalui kerjasama ABCG (*Academy, Business, Community, Government*)



04

Synchronization

Sinkronisasi program-program pesisir dan kelautan yang dikembangkan oleh setiap sektor (lembaga) agar efektif dan efisien

QUOTE

“Laut adalah kita dan kita terhubung dengan kehidupan Laut, oleh karenanya mari kita manfaatkan, pelihara dan Cintai Laut untuk generasi kini dan yang akan datang”

**We have salt in our blood,
In our sweat, in our tears.
We are tied to the Ocean.**

John. F. Kennedy